

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian adalah analitik dengan desain *cross-sectional*. Variabel penelitian meliputi variabel bebas yaitu kadar D-dimer sedangkan variabel terikat yaitu kadar Troponin I.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Instalasi Laboratorium Patologi Klinik dan Instalasi Rekam Medik RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 2.495 pasien dengan COVID-19 yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung periode Januari 2021 – Desember 2021.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 57 pasien dengan COVID-19 yang diambil dari populasi dengan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Pasien COVID-19 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung yang melakukan pemeriksaan kadar D-dimer dan kadar Troponin.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien COVID-19 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung hanya melakukan pemeriksaan kadar D-dimer.
- 2) Pasien COVID-19 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung hanya melakukan pemeriksaan kadar Troponin I.
- 3) Pasien COVID-19 di RSUD Dr. H. Abdul Moeleok Provinsi Lampung yang melakukan pemeriksaan kadar D-dimer dengan Troponin I dalam jangka waktu lebih dari dua kali 24 jam.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel Bebas : Kadar D-dimer	Kadar d-dimer pada pasien yang terdiagnosis COVID-19 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung	<i>Sandwich immunoassay flourescent</i>	Observasi <i>database</i> dan lembar rekam medik	ng/mL	Rasio
Variabel Terikat : Kadar Troponin I	Kadar Troponin I pada psaien yang terdiagnosis COVID-19 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung	<i>Sandwich immunoassay flourescent</i>	Observasi <i>database</i> dan lembar rekam medik	ng/mL	Rasio

E. Pengumpulan Data

Data yang digunakan berupa data sekunder. Data Sekunder yaitu berupa identitas pasien, usia, jenis kelamin, penyakit komorbid, harapan hidup, hasil pemeriksaan kadar Troponin I dan D-dimer yang terlampir pada rekam medik pasien COVID-19 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Pengumpulan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Melakukan penelusuran pustaka untuk memperoleh prespektif ilmiah dari penelitian.
2. Melakukan pra-survei pada lokasi penelitian yaitu di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
3. Mengajukan surat izin penelitian ke Direktur Poltekkes Tanjungkarang untuk selanjutnya diteruskan ke bagian Diklat RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.
4. Setelah mendapatkan surat izin dari pihak RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, kemudian melakukan penelusuran status pasien di bagian Rekam Medik mengenai pasien COVID-19 yang melakukan pemeriksaan D-dimer dan Troponin I.
5. Pengambilan data sekunder dengan melakukan pengumpulan data dari bagian Rekam Medik dan *Database* berupa identitas pasien, jenis kelamin, usia, penyakit komorbid, harapan hidup, dan hasil pemeriksaan D-dimer dan Troponin I pasien di RSUD Dr. H. Abdul Moelek Provinsi Lampung.

F. Pengolahan Data

1. *Editing*

Melakukan pemeriksaan data (*data editing*), yaitu melakukan pemeriksaan dan klarifikasi terhadap sampel yang telah memenuhi kriteria. Pemeriksaan tersebut bertujuan agar sampel yang digunakan dapat dipastikan telah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan peneliti, sehingga kemungkinan bias seleksi dan bias informasi sangat kecil.

2. *Coding*

Melakukan pengkodean (*Coding*), yaitu menetapkan kode pada masing-masing variabel untuk memudahkan dalam proses *entry data*.

3. *Entry*

Melakukan *entry data* yang bersumber dari rekam medik yang telah dilakukan *coding* untuk dianalisis secara statistik. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak analisis data.

4. *Cleaning*

Melakukan pembersihan data yang sudah di masukkan ke dalam program dengan memeriksa kembali apakah data yang dibutuhkan sudah lengkap sesuai dengan kriteria peneliti.

5. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa ini digunakan untuk menjelaskan karakteristik dari setiap variabel penelitian, menghasilkan data distribusi frekuensi dari data masing-masing variabel.

b. Analisa Bivariat

Analisa ini menggunakan uji Korelasi Bivariat *Pearson* untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel dengan syarat data harus berdistribusi normal. Uji ini dilakukan untuk mengetahui korelasi antara pemeriksaan kadar D-dimer dan Troponin I pada pasien COVID-19. Sebelum dilakukan uji korelasi, data harus dilakukan uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Bila hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal digunakan uji korelasi *Pearson* dan jika data tidak berdistribusi normal

maka digunakan uji alternatif yaitu uji kolerasi *Spearman* dikarenakan uji ini tidak mensyaratkan data berdistribusi normal.

- 1) Bila nilai $p\text{-value} < 0,05$ maka H_1 diterima yang artinya, ada korelasi antara kadar D-dimer dengan kadar Troponin I pada pasien COVID-19
- 2) Bila nilai $p\text{-value} > 0,05$ maka H_1 ditolak yang artinya, tidak ada korelasi antara kadar D-dimer dengan kadar Troponin I pada pasien COVID-19.

G. Ethical Clearance

Penelitian ini dilakukan dengan izin dan persetujuan laik etik dengan nomor surat No.216/KEPK-TJK/X/2022 dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dan surat izin penelitian dengan nomor surat 420/1764A/VII.01/10.26/VI/2022 dari Bidang Diklat RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Segala sesuatu yang berhubungan dengan informasi identitas pasien tidak diberikan kepada siapapun dan dijaga kerahasiaannya.